



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Malang Post 6 Juli 2017

Pendaftar UM 2.375, UB 20 Ribu

Jalur Mandiri PTN

MALANG – Pendaftar jalur Mandiri UM sudah mencapai 2.375 orang dari kuota 1.900 yang disiapkan. Kalau UB tidak lagi melakukan tes di jalur mandiri, UM tetap menggelar seleksi. Dengan porsi 50 persen adalah pendaftar yang gagal SBMPTN dan 50 persen peserta tes murni jalur Mandiri.

Wakil Rektor 1 UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd berharap pendaftar akan bertambah di

akhir masa pendaftaran, agar lebih kompetitif. Karena masih ada tes untuk jalur mandiri.

“UM akan mempertimbangkan nilai SB-MPTN pendaftar jalur Mandiri yang mengikuti tes SBMPTN 2017,” ungkap Hariyono.

Dijelaskannya, pendaftar akan menjalani tes berbasis komputer pada 10-14 Juli 2017. Setiap hari pada 4 hari itu ada dua gelombang tes yang dilaksanakan.

Sementara saat ini UB sudah mempunyai 13.700 pendaftar. Sekitar 7.000 pendaftar belum menyelesaikan syarat prosedur pendaftaran.

“Jika semuanya selesai, berarti ada sekitar 20.000 pendaftar Mandiri UB,” kata Wakil Rektor 1 bidang akademik UB, Prof. Dr. Kusmartono.

Kusmartono mengingatkan kembali, bagi para peserta SBMPTN yang belum lolos tes, masih mempunyai kesempatan hingga jumat depan. “UB tetap pada kebijakan yang telah ditetapkan pada sebelum masa penerimaan mahasiswa baru dimulai, yakni menggunakan hasil tes SBMPTN sebagai penilaian jalur Mandiri. Ya bagi mereka yang masih mau

daftar masih bisa,” ungkap Kusmartono.

Kusmartono menerangkan prosedur teknis sistem mandiri, setelah pendaftaran ditutup, UB akan mengumpulkan nama-nama pendaftar Mandiri dan meminta hasil tes SBMPTN para pendaftar ke panitia pusat. Peserta baru bisa melihat hasil mandiri setelah 10 hari jalur ini ditutup.

“Setidaknya butuh waktu 5 hari bagi panitia pusat untuk memproses dan mengeluarkan hasil tes SBMPTN. Ya kira-kira seleksi Mandiri UB bisa selesai selama 10 hari,” katanya. (sin/oci)

